

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat membuat beberapa kesimpulan tentang pengaruh modal kerja, ketersediaan bahan baku, dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha pengrajin pandai besi desa Mekar Maju Kecamatan Pasir Jambu Ciwidey, yaitu :

1. Modal kerja, ketersediaan bahan baku, dan perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap laba pengusaha pengrajin pandai besi desa Mekar Maju kecamatan Pasirjambu Ciwidey. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja, ketersediaan bahan baku, dan perilaku kewirausahaan jika ditingkatkan akan menambah barang yang diproduksi dan akan meningkatkan laba yang akhirnya akan meningkatkan keberhasilan usaha.
2. Modal kerja berpengaruh terhadap laba pengusaha pandai besi. Artinya dengan adanya peningkatan modal kerja maka laba yang diperoleh pengusaha pandai besi akan meningkat pula.
3. Ketersediaan bahan baku berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yang dilihat dari indikator laba. Artinya jika bahan baku tersedia banyak, maka akan meningkatkan barang yang diproduksi dan akan meningkatkan laba yang diperoleh dan akan mencapai keberhasilan usaha.

4. Perilaku kewirausahaan yang dimiliki pengusaha pandai besi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Artinya tinggi atau rendahnya perilaku kewirausahaan yang dimiliki pengusaha pandai besi tidak berpengaruh terhadap laba.

5.2 saran

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Modal kerja berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha (laba), maka untuk meningkatkan laba yang diperoleh para pengusaha harus meningkatkan modal kerja yang dimiliki dengan cara memperbesar kas yang dimiliki, dengan cara segera menagih piutang usaha yang dimiliki sehingga akan menambah modal kerja yang dimiliki. Selain menagih piutang usaha, untuk menambah modal kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah persediaan barang dagangan sehingga bisa siap dijual kapanpun dan hasilnya bisa menambah atau meningkatkan modal kerja.
2. Bahan baku merupakan komponen yang paling penting dalam suatu produksi, untuk memperlancar jalannya produksi bisa dilakukan dengan selalu menyediakan bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi sehingga tidak akan kekurangan bahan baku. Selain itu pengusaha juga harus bisa efisien dalam menggunakan bahan baku sehingga dapat menyisakan bahan baku untuk produksi selanjutnya.
3. Perilaku kewirausahaan perlu ditingkatkan kembali supaya laba yang diperoleh pengusaha meningkat dan usaha yang dikelola berhasil. Perilaku

kewirausahaan bisa ditingkatkan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kewirausahaan sehingga akan menambah pengetahuan para pengusaha. Sikap keinovasian dapat ditingkatkan melalui mencari cara bagaimana memperluas usaha, menggunakan cara baru dalam produksi, cara meningkatkan kualitas barang, cara mengelola keuangan. Sikap kreativitas bisa ditingkatkan dengan melakukan perluasan usaha dan pelayanan yang terbaik kepada konsumen sehingga konsumen akan selalu menggunakan produk yang kita hasilkan. Sikap mengambil resiko dapat ditingkatkan dengan selalu memperhitungkan dari setiap produksi yang dilakukan sehingga kita akan mengetahui kemungkinan yang akan terjadi dan bisa menghindari kerugian yang sangat besar.

4. Kelangsungan usaha kecil menengah perlu ditunjang oleh kebijakan dari pemerintah terkait dengan kemudahan memperoleh modal dan kredit tanpa syarat-syarat yang menyulitkan serta fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang peningkatan kualitas dari produk UKM sehingga UKM bisa berkembang dan bersaing dengan usaha besar lainnya.
5. Penulis menganalisis modal kerja, ketersediaan bahan baku, dan perilaku kewirausahaan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis variabel lain yang mempengaruhi laba pengusaha pandai besi.

